

## RINGKASAN

Kinerja pegawai merupakan faktor terpenting tercapainya dari tujuan suatu organisasi. Kinerja secara umum dapat diartikan sebagai keberhasilan seseorang baik individu maupun kelompok di dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tujuan suatu organisasi. Sebagai organisasi sektor publik dengan berfokuskan kepada pelayanan masyarakat, organisasi publik harus mampu mencerminkan citra pelayanan yang baik dan optimal, sehingga diharapkan masyarakat sekitar akan patuh juga terhadap peraturan yang ada. Pegawai harus memiliki disiplin serta motivasi kerja yang tinggi agar mampu memperlihatkan perilaku kerja yang mengarah pada tercapainya maksud dan tujuan organisasi.

Masalah yang ada pada Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas saat ini yaitu kinerja pegawai yang belum optimal. Belum optimalnya kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas menyebabkan kurang primanya pelayanan kepada masyarakat. Kualitas kinerja pegawai dalam hal pelayanan publik akan menentukan baik buruknya pelayanan kepada masyarakat yang pada akhirnya akan menentukan citra dari seorang aparatur negara maupun organisasi itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar pegawai di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas kurang memiliki motivasi dan disiplin kerja yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan format eksplanasi survei. Teknik analisis data dilakukan dengan SPSS yaitu uji Korelasi Kendalls's Tau, Konkoordinasi Korelasi Kendal (w) dan Regresi Ordinal. Dengan sampel sebanyak 41 responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebagai alat pokok dalam pengumpulan data. Melalui hasil kuesioner tersebut, diharapkan para responden dapat memberikan informasi terkait dengan seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau-b dan regresi ordinal sebesar 0,547 dan 0,538 sebesar atau 53,8%. Kemudian variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau-b dan regresi ordinal sebesar 0,525 dan 0,511 sebesar atau 51,1% dan variabel disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 61,8 persen terhadap kinerja organisasi. Kemudian hasil analisis Korelasi Kendall W dan regresi sebesar 0,814 atau 81,4% Sehingga, dari hasil perhitungan analisis di atas, menunjukkan bahwa antara disiplin kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

**Kata kunci: Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai**



## SUMMARY

Employee performance is the most important factor in achieving the goals of an organization. Performance in general can be interpreted as the success of a person both individually and in groups in carrying out their duties and obligations in accordance with the goals of an organization. As a public sector organization with a focus on community service, public organizations must be able to reflect a good and optimal service image, so that it is hoped that the surrounding community will also comply with existing regulations. Employees must have discipline and high work motivation in order to be able to demonstrate work behavior that leads to the achievement of organizational goals and objectives.

The current problem with the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency, is that employee performance is not optimal. The not yet optimal performance of employees at the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency, has caused a lack of excellent service to the community. The quality of employee performance in terms of public service will determine whether good or bad service to the community will ultimately determine the image of a state apparatus or the organization itself. Based on the results of observations made, it is known that most employees in the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency, lack optimal work motivation and discipline.

The purpose of this study was to determine whether there is a positive and significant influence between Work Discipline on Employee Performance in the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency, to determine whether there is a positive and significant influence between Work Motivation on Employee Performance in the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency and to find out that there is a positive and significant influence between Work Discipline and Work Motivation on Employee Performance in the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency

This study uses a quantitative research method with a survey explanation format. Data analysis techniques were carried out using SPSS, namely Kendall's Tau Correlation test, Kendall Correlation Concoordination ( $w$ ) and Ordinal Regression. With a sample of 41 respondents. In this study, researchers distributed questionnaires as the main tool in data collection. Through the results of the questionnaire, it is hoped that respondents can provide information related to how much influence Work Discipline (X1) and Work Motivation (X2) have on Employee Performance (Y) in the South Purwokerto District Office, Banyumas Regency.

The results of the study show that the work discipline variable has a positive and significant influence on organizational performance with the results of the Kendall Tau-b correlation analysis and ordinal regression of 0.547 and 0.538 or 53.8%. Then the work motivation variable has a positive and significant influence on organizational performance with the results of the Kendall Tau-b Correlation analysis and ordinal regression of 0.525 and 0.511 or 51.1% and the work discipline and work motivation variables have a positive and significant effect of 61, 8 percent

on organizational performance. Then the results of the Kendall W Correlation analysis and regression of 0.814 or 81.4% So, from the results of the analysis calculations above, it shows that work discipline and work motivation have a positive and significant influence on organizational performance.

**Key Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Employee Performance**

